

PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN GURU EKONOMI TERHADAP KEPUASAN SISWA DI SMA NEGERI 2 SENTAJO RAYA

Siti Mukroni

**Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Riau
Email: siti.mukroni@gmail.com**

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pembelajaran guru Ekonomi dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran terhadap kepuasan siswa. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober – November tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 2 Sentajo Raya yang berjumlah 232 Orang. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode ukuran sampel minimum yang diambil sejumlah 50 orang. Alat analisis penelitian menggunakan analisis mean skor dan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa secara parsial kualitas pembelajaran Guru Ekonomi dilihat dari aspek : 1). Perencanaan pembelajaran tidak berpengaruh terhadap kepuasan siswa, 2) Pelaksanaan pembelajaran guru berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kepuasan siswa, 3) Penilaian hasil pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa. Secara simultan kualitas pembelajaran guru ekonomi dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran berpengaruh terhadap kepuasan siswa.

Kata kunci : Kepuasan siswa, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan dalam rangka memenuhi amanat UUD 1945, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, adalah proses yang sangat kompleks. Pendidikan melalui sekolah sangat penting, pengembangan siswa dapat dilakukan melalui aktifitas siswa dan proses pembelajaran di sekolah. Melalui pendidikan formal disekolah peran guru menjadi sangat penting. Peran guru yang dimaksud adalah berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Peranan guru meliputi banyak hal, yaitu guru dapat berperan sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, perencana pembelajaran, supervisor, motivator, dan sebagai evaluator.

Guru sebagai bagian dari tenaga kependidikan, memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pencapaian pendidikan di sekolah. Pada dasarnya guru harus mampu membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswanya dalam proses pembelajaran, untuk itu guru dituntut untuk mengenal lebih dekat kepribadian siswanya. Proses asessing atau memperkirakan keadaan siswa adalah langkah awal

untuk mengetahui lebih lanjut kondisi siswa untuk kemudian dievaluasi agar lebih kongkrit dan mendekati tepat untuk memahami keadaan siswanya, diharapkan jika guru telah mengetahui betul kondisi siswanya akan mempermudah memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakat siswa sehingga siswa sebagai pesertadidik menjadi senang, merasa nyaman dalam belajar, tekun dan ulet dalam menghadapi tugas sehingga pada akhirnya siswa merasakan ada kepuasan dalam belajar pada dirinya. Kepuasan bagi seorang siswa adalah perasaan senang dalam sebuah mata pelajaran serta dalam pencapaian materi yang diberikan bahkan perasaan puas dalam pencapaian hasil belajar. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar merupakan interaksi antara guru dan siswa yang cukup dominan dalam memberikan rasa puas kepada siswa.

Fenomena yang terjadi dari hasil observasi peneliti dilapangan terhadap 5 orang siswa yang berprestasi di SMA 2 Sentajo Raya dan juga masih belajar mata pelajaran ekonomi menyatakan bahwa, mereka kurang puas terhadap kualitas guru ekonominya, hal ini terjadi menurut mereka karena dalam mengajar guru terlihat kurang siap terutama saat menjelaskan kepada siswa, guru ekonomi tidak menguasai bahan pelajaran dan sering salah-salah saat menerangkan, bahkan sering tidak cocok pembahasannya dengan apa yang ada di dalam LKS yang mereka terima. Hal ini mencerminkan kalau kualitas guru ekonomi dalam kesiapan mengajar dan perencanaan yang dibuat masih terlihat lemah.

Berdasarkan kejadian diatas maka diperlukan untuk dilakukannya evaluasi dalam organisasi pendidikan dalam hal ini proses pembelajaran. Evaluasi terhadap guru merupakan cara untuk mengetahui pengaruh pembelajaran guru terhadap siswa, karena guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran dan memberikan layanan yang memberikan kepuasan bagi siswa. Indikator yang mengukur tingkat kepuasan belajar siswa dengan melakukan perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah : Kepuasan terhadap pengajaran guru, kesesuaian materi dengan kebutuhan belajar, perencanaan pembelajaran oleh guru, kepuasan terhadap hasil belajar dan penerapan pelaksanaan pembelajaran. Oleh karenanya guru wajib melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan melakukan evaluasi hasil pembelajaran dengan baik yang diharapkan dapat menimbulkan kepuasan dalam diri siswa.

KAJIAN PUSTAKA

Kepuasan Siswa

Kepuasan siswa adalah sikap positif siswa terhadap pelayanan sekolah karena adanya kesesuaian antara harapan dengan kenyataan yang diterimanya (Sopiatin, 2010). Menurut Sugiono kepuasan siswa adalah suatu keadaan terpenuhinya keinginan, harapan dan kebutuhan siswa (dalam Srinadi, 2008). Sementara kepuasan siswa menurut Sarjono (2007), adalah perbandingan antara harapan guru yang diinginkan siswa tentang pelayanan pembelajaran, kompetensi guru yang didukung oleh sarana dan prasarana. Mengacu kepada definisi-definisi tersebut kepuasan siswa berarti perasaan senang, puas dan kelegaan dalam proses pembelajaran pada sekolah terhadap apa-apa yang menjadi kebutuhan selama di sekolah.

Kualitas Pembelajaran Guru

Dari sudut kurikulum dan bahan belajar kualitas dapat dilihat dari seberapa relevan kurikulum dan bahan belajar maupun menyediakan aneka stimulus dan fasilitas belajar secara berdiversifikasi (dengan penganekaragaman penerapan

beberapa cara, perbedaan). Dari aspek iklim pembelajaran, kualitas dapat dilihat dari seberapa besar suasana belajar mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan.

Dari sisi perencanaan belajar, kualitas dapat dilihat dari seberapa efektif rencana belajar digunakan oleh guru untuk meningkatkan intensitas belajar siswa. Dari sudut fasilitas belajar, kualitas dapat dilihat dari seberapa kontributif (memberikan sumbangan) fasilitas fisik terhadap terciptanya situasi belajar yang aman dan nyaman. Sedangkan dari aspek materi, kualitas dapat dilihat dari kesesuaiannya dengan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai siswa.

Oleh karena itu kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistematis dan sinergis guru, siswa, kurikulum dan bahan ajar, media, fasilitas dan sistem pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Perencanaan Pembelajaran

Agar mendapatkan hasil yang lebih baik, maka guru perlu membuat perencanaan yang baik bukan hanya sekedar asal jadi tetapi yang standar kurikulum Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus (Mulyasa, 2008 :184). Menurut Muslimin Ibrahim (2010), dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan, dalam rangka mengimplementasikan program pelaksanaan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui :

- a) Kesiapan guru dalam mengajar secara keseluruhan.
- b) Kemampuan guru dalam mengawali pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan.
- c) Melengkapi pembelajaran mata pelajaran dengan bahan ajar, media, lembar kerja siswa (LKS), format penilaian.
- d) Kemampuan guru dalam menjelaskan langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Proses pembelajaran disekolah harus direncanakan dengan baik, karena proses pembelajaran disekolah merupakan upaya sekolah dalam mencapai kompetensi siswa. Fungsi dari perencanaan pembelajaran meliputi memberikan kejelasan dalam pencapaian kompetensi peserta didik dan prasyarat yang diperlukan oleh peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran disekolah tersebut.

Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Proses pembelajaran adalah suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dengan siswa dengan menjalin komunikasi edukatif dengan menggunakan strategi-strategi, pendekatan, prinsip dan metode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik dan optimal sehingga tujuan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan optimal pula. Menurut Rusman (2010 : 790), pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a) Memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan

- b) Dalam memulai pembelajaran guru hendaknya melakukan kegiatan untuk menarik perhatian siswa dalam rangka menimbulkan motivasi dan rasa ingin tahu.
- c) Guru harus memiliki kemampuan dalam menyampaikan tujuan dan indikator pembelajaran sehingga mudah dipahami.
- d) Selain menyampaikan tujuan, guru juga harus melakukan apersepsi (mengaitkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari).
- e) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi tujuan yang akan dicapai.
- f) Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran.
- g) Mengamati kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.
- h) Guru harus menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran.
- i) Mendiskusikan hasil pembelajaran dengan sesama siswa dengan arahan dan bimbingannya.
- j) Memberikan umpan balik terhadap kekurangan siswa dan memberikan bimbingan serta solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa.
- k) Menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan siswa (misal, memberikan kesempatan bertanya, menanggapi pertanyaan / komentar dan membimbing siswa).
- l) Penguasaan guru terhadap materi yang diajarkan harus baik

Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian hasil belajar pada dasarnya adalah memperlakukan bagaimana pengajar (guru) dapat mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan, pengajar harus mengetahui sejauh mana pembelajar (learner) telah mengerti bahan yang telah diajarkan atau sejauh mana tujuan atau kompetensi dari kegiatan pembelajaran yang dikelola dapat dicapai. Tingkat pencapaian kompetensi atau tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan itu dapat dinyatakan dengan nilai.

Secara khusus, dalam konteks pembelajaran di kelas, penilaian dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, mendiagnosa kesulitan belajar, memberikan umpan balik atau perbaikan proses belajar mengajar, dan penentuan kenaikan kelas. Melalui penilaian dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar peserta didik, guru, serta proses pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan informasi itu, dapat dibuat keputusan tentang pembelajaran, kesulitan peserta didik dan upaya bimbingan yang diperlukan serta keberadaan kurikulum itu sendiri. Langkah-langkah yang harus dilakukan guru sebagai evaluator dalam proses akhir pembelajaran adalah :

- a) Menyampaikan tata cara penilaian dalam pembelajaran.
- b) Memberikan penilaian pembelajaran yang dilakukan secara komprehensif.
- c) Menginformasikan aspek- aspek yang dinilai baik sewaktu latihan maupun pada waktu ujian.
- d) Menginformasikan pelaksanaan ujian dengan alokasi waktu.
- e) Memberikan hasil penilaian dan diinformasikan kembali kepada siswa.

Keterkaitan Kualitas Pembelajaran Guru (Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian Hasil Pembelajaran) dengan Kepuasan Siswa.

Kualitas pembelajaran guru diduga sangat dipengaruhi oleh perencanaan materi pembelajaran oleh guru, pelaksanaan apa yang diterapkan guru dalam pembelajaran dan selanjutnya dengan penilaian hasil belajar yang bisa membantu sehingga guru dalam mengajar dan bagi siswa juga mudah memahami pelajaran.

Ketiga variabel ini akan mempengaruhi dengan kepuasan siswa. Apabila ketiga variabel ini bisa dilaksanakan dan kualitas pembelajaran guru bisa tercapai maka dimungkinkan tingkat kepuasan siswa akan bisa dicapai oleh guru tersebut. Tetapi sebaliknya apabila perencanaan pembelajaran tidak dilaksanakan sesuai rencana maka tidak akan tercapai, kemudian tidak menerapkan pelaksanaannya dalam pembelajaran setiap mengajar dan tidak sama sekali mengadakan penilaian maka diragukan untuk dapat mencapai tingkat kepuasan siswa

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel penelitian yakni variabel bebas yang terdiri dari perencanaan pembelajaran (X1), pelaksanaan pembelajaran (X2), penilaian hasil pembelajaran (X3) serta variabel terikat, kepuasan siswa (Y). Adapun model teoritik penelitian digambarkan seperti pada gambar 2.1 diatas (Skema kerangka berpikir penelitian).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 2 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya. Subjek penelitian adalah siswa SMAN 2 Sentajo Raya. Penelitian akan dilakukan pada bulan Oktober – November tahun 2016.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari hasil perkembangan siswa. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu observasi, wawancara dan penyebaran kuoesioner.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yaitu siswa SMAN 2 Sentajo Raya yang berjumlah 232 Orang, menurut prinsip (Lenjicil dan Morgan dalam Razak, 2010). Dari populasi 232, ukuran sampel minimum yang diambil sejumlah 50 orang, untuk menentukan jumlah anggota sampel perkelas peneliti menggunakan rumus $n1 = \frac{N1}{Mxn}$

Setelah dijumlah dari setiap kelompok sampel jumlah kebenaran sampel dalam penelitian ini 50 siswa. Pengambilan sampel dilakukan random dengan cara diundi yang keluar terpilih sebagai sampel.

Tekhnik Pengumpulan Data

Tekhnik Pengumpulan Data dilakukan dengan cara :

1. Quesioner, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket disebar kepada responden untuk memperoleh data tentang pelayanan proses pembelajaran di sekolah. Data tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa terhadap pelayanan pembelajaran di SMAN 2 Sentajo Raya.
2. Wawancara, merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan beberapa orang tenaga pendidik dengan menggunakan pedoman wawancara. Data hasil wawancara digunakan untuk membandingkan hasil data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari kelas dan jenis kelamin dalam tabel berikut :

Tabel 1
Karakteristik responden

Kelas	Jenis Kelamin				Jumlah (Siswa)
	Laki-Laki		Perempuan		
	Frekuensi (Siswa)	Persentase (%)	Frekuensi (Siswa)	Persentase (%)	
XA	4	50	4	50	8
XB	4	50	4	50	8
XIA	4	50	4	50	8
XIB	4	50	4	50	8
XIIA	4	50	5	55,6	9
XIIB	4	50	5	55,6	9
Jumlah	24	48	26	52	50

Sumber : Hasil data olahan penelitian, 2016.

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas diatas menunjukkan keseluruhan nilai pernyataan variabel (*Corrected Item-Total Correlation* atau rhitung-nya) memiliki nilai diatas rtabel atau rhitung rtabel. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item variabel diatas berada diatas 0,273 (dari tabel r Product Moment), yang berarti seluruh pernyataan dari variabel penelitian ini memenuhi syarat dan valid, sehingga data dapat digunakan untuk di analisa selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas hasilnya menunjukkan cronbach's alpha masing-masing koefisien memiliki nilai cronbach's alpha 0,5 sehingga disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian ini realibel.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji **Heteroskedastisitas** hasilnya menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model analisis penelitian ini, sehingga tidak terjadi ketidaksamaan varian dari satu variabel bebas kevariabel bebas lain

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda

Independent Variabel	Coefficients B
(Constant)	1,412
Perencanaan Pembelajaran	0,073
Pelaksanaan Pembelajaran	0,090
Penilaian Hasil Pembelajaran	0,257

Sumber : Data Olahan SPSS, 2016

Dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *coefficient Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,412 + 0,073X_1 + 0,090X_2 + 0,257X_3$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Siswa

a = intersep/ konstanta

X₁ = Perencanaan pembelajaran

X₂ = Pelaksanaan pembelajaran

X₃ = Penilaian hasil pembelajaran

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 1,412 mempunyai arti yaitu apabila Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran dan Penilaian hasil pembelajaran sama dengan nol maka Kepuasan Siswa terhadap guru Ekonomi di SMAN 2 Sentajo Raya sebesar 1,412 satuan.
2. Koefisien regresi Perencanaan pembelajaran sebesar 0,073 mempunyai arti yaitu setiap kenaikan nilai Perencanaan Pembelajaran sebesar 1 satuan maka akan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Siswa terhadap guru Ekonomi di SMAN 2 Sentajo Raya sebesar 0,073 satuan.

Koefisien regresi Pelaksanaan pembelajaran sebesar 0,090 mempunyai arti yaitu setiap kenaikan nilai Pelaksanaan pembelajaran sebesar 1 satuan maka akan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Siswa terhadap guru Ekonomi di SMAN 2 Sentajo Raya sebesar 0,090 satuan.

Koefisien regresi Penilaian Hasil Pembelajaran sebesar 0,257 mempunyai arti yaitu setiap kenaikan nilai dari Penilaian Hasil Pembelajaran sebesar 1 satuan maka akan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Siswa terhadap guru Ekonomi di SMAN 2 Sentajo Raya sebesar 0,257 satuan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji ketiga variabel independen tersebut dengan uji t dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3
Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Variabel Independen	t hitung	t tabel	(Sig)		Hasil
Perencanaan Pembelajaran	0,788	1,678	0,435	0,05	Tidak Berpengaruh dan Tidak Signifikan
Pelaksanaan Pembelajaran	1,681	1,678	0,145	0,05	Berpengaruh Tidak Signifikan
Penilaian Hasil Pembelajaran	3,137	1,678	0,003	0,05	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data Olahan SPSS, 2016.

Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Kepuasan Siswa

Dari signifikasi uji t seperti dalam tabel 15 diatas diperoleh : nilai t_{hitung} sebesar 0,788 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,678; berarti : $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat signifikasi 0,435 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran guru Ekonomi tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan siswa

SMAN 2 Sentajo Raya, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti kualitas pembelajaran Guru Ekonomi SMAN 2 Sentajo Raya dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran tidak mampu mempengaruhi kepuasan siswa.

Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Kepuasan Siswa

Dari signifikansi uji t seperti dalam tabel 15 diatas diperoleh : nilai t_{hitung} sebesar 1,681 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,678; berarti : $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat signifikansi 0,145 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran guru Ekonomi berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kepuasan siswa SMAN 2 Sentajo Raya, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti kualitas pembelajaran Guru Ekonomi SMAN 2 Sentajo Raya dilihat dari aspek pelaksanaan pembelajaran oleh guru mampu mempengaruhi kepuasan siswa walupun tidak signifikan.

Pengaruh Penilaian Hasil Pembelajaran terhadap Kepuasan Siswa

Dari signifikansi uji t seperti dalam tabel 15 diatas diperoleh : nilai t_{hitung} sebesar 3,137 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,678; berarti : $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat signifikansi 0,003 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa SMAN 2 Sentajo Raya, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti kualitas pembelajaran Guru Ekonomi SMAN 2 Sentajo Raya dilihat dari aspek penilaian hasil pembelajaran mampu untuk mempengaruhi kepuasan siswa secara signifikan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil dari pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4
Hasil Analisis Hipotesis Uji F (ANOVA^a)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16,272	3	5,424	7,468	,000 ^b
Residual	33,408	46	,726		
Total	49,680	49			

a. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

b. Predictors: (Constant), Penilaian, Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber : Data Olahan SPSS, 2016.

Berdasarkan uji simultan menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 7,468 dengan tingkat signifikansi 0.000. Nilai F_{tabel} untuk model regresi diatas adalah 2,80 (degree of freedom (df) = $n - k$), sehingga nilai F_{hitung} 7,468 > nilai F_{tabel} 2,80; dengan sig 0.000 < 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari perencanaan pembelajaran (X_1), pelaksanaan pembelajaran (X_2) dan penilaian pembelajaran (X_3) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu kapuasan siswa (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Guru Ekonomi dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran Guru Ekonomi SMAN 2 Sentajo Raya terhadap kepuasan siswa terbukti secara simultan.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5
Hasil Koefisien Determinasi (R²) - Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,572 ^a	,328	,284	,85221	1,910

a. Predictors: (Constant), Penilaian, Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran

b. Dependent Variable: Kepuasan Siswa

Sumber : Data Olahan SPSS, 2016

Nilai koefisien determinasi (Adj R²) yang menunjukkan derajat ketepatan dari analisis regresi linear berganda yang menggambarkan besarnya variasi sumbangan seluruh variabel terhadap variabel terikatnya. Besarnya nilai pengaruh tersebut ditunjukkan oleh nilai Adj R² = 0,284. Nilai (Adj R²) tersebut menunjukkan bahwa secara persentase pengaruh dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran Guru Ekonomi SMAN 2 Sentajo Raya terhadap kepuasan siswa hanya sebesar 28,4%. Hal ini berarti pengaruh dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran Guru Ekonomi SMAN 2 Sentajo Raya terhadap kepuasan siswa masih banyak dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari ketiga variabel dalam model penelitian ini yaitu sebesar 71, %.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kualitas pembelajaran Guru Ekonomi dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran guru Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa SMAN 2 Sentajo Raya. Hal ini dibuktikan secara statistik dengan uji t yang membuktikan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,788 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,678; berarti : $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat signifikasinya $0,435 > 0,05$.
2. Kualitas pembelajaran Guru Ekonomi dilihat dari aspek pelaksanaan pembelajaran guru Ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan siswa SMAN 2 Sentajo Raya. Hal ini dibuktikan secara statistik dengan uji t yang membuktikan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1,681 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,678; berarti : $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat signifikansi $0,145 > 0,05$ dengan kesimpulannya pelaksanaan pembelajaran guru Ekonomi berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kepuasan siswa SMAN 2 Sentajo Raya.
3. Kualitas pembelajaran Guru Ekonomi dilihat dari aspek penilaian hasil pembelajaran oleh guru Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa SMAN 2 Sentajo Raya. Hal ini dibuktikan secara statistik dengan uji t yang membuktikan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,137 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,678; berarti : $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat signifikansi $0,003 < 0,05$ dengan kesimpulannya penilaian hasil pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kepuasan siswa SMAN 2 Sentajo Raya.
4. Kualitas pembelajaran Guru Ekonomi dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran Guru Ekonomi SMAN 2 Sentajo Raya berpengaruh terhadap kepuasan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali dan Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Cravens. M. Charles. 2007. *Instructional Design, Theories and Models*. London: Lowrence Erlbaum Associates Publisher.
- Cangelosi. J.S. 1995. *Merancang Tes untuk Menilai Prestasi Siswa*. ITB. Bandung.
- Darlis. 2010. *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Muslimin Ibrahim. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Maysithoh. 2014. Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Pelaksanaan Pembelajaran (Suatu Penelitian Di SMK Kristen Sala Tiga). *Jurnal Lentera*. Vol. 14 No.2 Maret. Universitas Negri Jogjakarta.
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nana Sudjana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru. Bandung.
- Nasution dan Nata Lisa D. 2010. Survey Kepuasan Pelanggan Program Magister Manajemen Universitas Sriwijaya. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. Sriwijaya. Vol 5 No. 9 Juni, Hal. 86.
- Nasution, Mursel. 2005. *Mengajar Dengan Sukses*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nugroho, 2010, *Perangkat Dan Teknik Analisis Untuk Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Power Panjaitan. 2011. Pengaruh kualitas pembelajaran guru ekonomi terhadap kepuasan siswa di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol 1 No. 1, Juni, USU. Medan.
- Pratisto. 2009. *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Pius dan M. Dahlan. 2007. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Razak.M. 2010. *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Gava Media. Yogyakarta.
- Rusman. 2010. *Pendekatan dan Model Pembelajaran*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Republik Indonesai Undang-Undang No 14 Tahun 2005 pasal 20 tentang Guru dan Dosen
- Republik Indonesai Undang-Undang No 20 tahun 2003 Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional

- Republik Indonesai Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008 tentang Guru
- Republik Indonesai Peraturan Pemerintah (PP) No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Sallis, Ngainun. 2008. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Peserta didik*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Syaiful dan Aswan. 2006. *Pengaruh Kualitas Pembelajaran dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Mahasiswa dengan Variabel Kepuasan Mahasiswa Sebagai Variabel Antara (Studi Kasus : Politeknik Negeri Sriwijaya)*. *Jurnal Ekonomi Dan Informasil Akintansi (JENIUS)*.Vol. 2 NO.4, Juli. Politeknik Negeri Sriwijaya. Palembang
- Sugiyono. 2008. *Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Stephen Robins. 2010. *Four Psychologies Applied to Education: Freudian, Behavioral, Humanistic, Transpersonal*. New York: Shenkman Publishing Company. P.304-313
- Sri Wahyuni dan Salman. 2012. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepuasan Siswa di SMAN 1 Sumber Lawang Kabupaten Sragen. *Jurnal Penelitian*. Vol. 1 NO.2, Maret. Universitas Negri Semarang.
- Sarjono. 2007. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Pakar Raya. Jakarta.
- Sopiatin. 2010. *Managemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Srinadi. 2008. *Profesionalisme Keguruan*. Karnisius. Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy. 2007. *Quality Satisfaction*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2010. *Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. PT. Gramedi Pustaka Umum. Jakarta.
- Winarno. 2007. *Profesionalisasi Guru Dan Implementasi KTSP*. Guang Persada Press. Jakarta.
- Winarsih. 2007. *Tantangan Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidik pada Era Undang- Undang Guru dan Dosen*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 09 No. 059, Maret. Universitas Negri Semarang.
- Wekley dan Yuki. 2009. *Standardisasi Tenaga Guru*. Gaung Persada. Jakarta.
- Wibowo. 2007 Putro, S. 2007. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Pelajar. Jakarta.
- Zeithmal dan Bitner. 2003. *Classroom Management*. Toronto. D.C.: Health and Company.